

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Layanan kesehatan untuk masyarakat sangatlah penting. Pelayanan kesehatan meliputi peningkatan, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan. Ruang lingkup pelayanan kesehatan menyangkut kepentingan berbagai masyarakat dengan berbagai lapisan. Maka peran pemerintah dalam pelayanan kesehatan mempunyai bagian atau porsi yang sangat besar. Layanan kesehatan perlu dikembangkan untuk memudahkan berbagai pihak yang membutuhkan.

Rumah sakit merupakan institusi yang memberikan layanan kepada masyarakat berupa pelayanan medis, penunjang medis, dan rujukan pelayanan medis. Indonesia mempunyai penggolongan rumah sakit menjadi 2 golongan yaitu rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta. Perbedaan rumah sakit pemerintahan dikelola langsung oleh pemerintah sedangkan rumah sakit swasta dikelola oleh yayasan.

Salah satu bagian penting dari layanan kesehatan adalah layanan untuk rawat inap. Kondisi yang ada saat ini, beberapa rumah sakit belum memiliki media untuk *monitoring* mengenai ketersediaan tempat tidur rawat inap di rumah sakit. Pihak rumah sakit yang akan memberikan rujukan kepada pasiennya untuk rawat inap juga masih belum memiliki media untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan tempat tidur rawat inap, apalagi jika sedang terjadi musim penyakit atau bisa disebut wabah, maka ketersediaan tempat tidur rawat inap akan semakin menipis. Masyarakat yang ingin berobat dan dirujuk juga masih merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan ruang rawat inap.

Rumah Sakit (RS) Santa Clara Madiun merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berasaskan Katolik yang terletak di Kota Madiun. Rumah sakit ini merupakan badan usaha yang bergerak dalam pelayanan kesehatan yang kegiatannya melibatkan dokter, karyawan medis dan non medis, pasien dan keluarganya, dan rekan kerja RS Santa Clara Madiun. RS Santa Clara Madiun menyediakan UGD (Unit Gawat Darurat), pelayanan rawat inap atau poliklinik,

rawat inap, radiologi, fisioterapi, dan saat terdapat pelayanan terbaru yaitu MCU (*Medical Check Up*).

Salah satu kriteria pelayanan rumah sakit yang dibutuhkan dan menjadi pilihan pertama konsumen/masyarakat adalah dengan memberikan informasi yang lengkap dan terbaru. Perkembangan teknologi berperan penting dalam hal ini karena konsumen yang ada bergantung pada teknologi guna mempermudah suatu kegiatan yang dilakukan. Menurut Landa (2006 : 327) *Website* terdiri dari berbagai jenis yaitu: layanan organisasi, promosi, transaksi, iklan, kampanye, serta sumber berita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen RS Santa Clara Madiun membutuhkan adanya informasi ketersediaan ruang rawat inap di menu *website* RS Santa Clara Madiun, untuk menyediakan aksesibilitas informasi dapat mudah dijangkau masyarakat dari mana dan kapan pun. Apalagi dimasa pandemi seperti saat ini masyarakat ragu untuk datang kerumah sakit, dengan ada fasilitas informasi ketersediaan ruangan rawat inap konsumen dipermudah mengakses dan mendapatkan informasi tentang jumlah tersedianya tempat tidur di seluruh kelas yang dimiliki oleh Rumah Sakit Santa Clara Madiun tanpa harus datang kerumah sakit dahulu.

Selain itu pada saat ini bertepatan dengan penilaian akreditasi rumah sakit maka diwajibkan menampilkan jumlah ruang rawat inap di setiap kelas yang dimiliki didalam menu *website*. Informasi ketersediaan ruang merupakan media informasi yang sangat penting bukan hanya untuk konsumen atau calon pasien bahkan untuk petugas administrasi dapat mengetahui jumlah kamar yang tersedia tanpa harus bertanya pada petugas ruangan.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah yang telah diuraikan, maka akan dilakukan pengembangan media informasi *website* RS Santa Clara Madiun akan di tambahkan fasilitas ketersediaan ruang rawat inap.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sistem fasilitas ketersediaan ruangan pada menu *website* RS Santa Clara Madiun.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi *website* RS Santa Clara Madiun dengan menambahkan fasilitas informasi ketersediaan ruangan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Fasilitas ketersediaan ruangan dapat mempermudah calon pasien atau konsumen untuk mengetahui jumlah kamar pada setiap kelas tanpa harus datang ke rumah sakit terlebih dahulu.

### **1.5. Batasan Masalah**

Beberapa batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar *website*
2. Informasi yang disajikan yaitu: informasi ketersediaan ruang rawat inap RS Santa Clara Madiun.

### **1.6. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah: tidak ada tindakan perubahan sistem di rumah sakit.